

PENJADWALAN ULANG PEMBANGUNAN EMBUNG DARMAJI KECAMATAN KARANGPUCUNG DENGAN *PRECEDENCE DIAGRAM METHOD (PDM)*

Iqbal Maulana Suherman¹⁾, Pengki Irawan²⁾, dan Asep Kurnia Hidayat³⁾

^{1,2,3}Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Siliwangi

e-mail: iqbalmsuhe@gmail.com

Abstrak

Pembangunan Embung Darmaji yang berlokasi di Kecamatan Karangpucung, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah merupakan salah satu proyek konstruksi dimana pada pelaksanaannya memiliki beberapa tahapan pekerjaan salah satunya membuat jadwal kerja. Jadwal kerja dibuat untuk mengetahui urutan pelaksanaan pekerjaan dan mempermudah kegiatan agar tepat waktu. Suatu pekerjaan konstruksi yang dikerjakan oleh penyedia jasa atau kontraktor dapat dikatakan berhasil jika hasil akhir yang dihasilkan sesuai dengan standar mutu, waktu pelaksanaan serta biaya sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat. Penelitian ini bertujuan membandingkan durasi antara jadwal perencanaan awal dengan durasi setelah penjadwalan ulang menggunakan metode PDM (*Precedence Diagram Method*). Metode ini digunakan untuk mengetahui durasi proyek dan mengetahui kegiatan yang termasuk lintasan kritis dan nonkritis, sehingga memudahkan pelaksanaan untuk memantau pekerjaan yang membutuhkan perhatian khusus. Hasil analisis menunjukkan bahwa durasi proyek rencana awal adalah 180 hari kerja sedangkan durasi proyek dengan metode PDM (*Precedence Diagram Method*) adalah 175 hari kalender lebih cepat 5 hari. Jalur kritis dilihat dari lintasan *total float* atau *total slack* sama dengan nol adalah pekerjaan persiapan ke pekerjaan beton.

Kata Kunci: Jalur Kritis, PDM (*Precedence Diagram Method*),
Penjadwalan Ulang.

RE-SCHEDULING OF THE DEVELOPMENT OF EMBUNG DARMAJI, KARANGPUCUNG SUB-DISTRICT USING THE PRECEDENCE DIAGRAM METHOD (PDM)

Iqbal Maulana Suherman¹⁾, Pengki Irawan ²⁾, dan Asep Kurnia Hidayat ³⁾

^{1,2,3}*Department of Civil Engineering, Engineering Faculty, Siliwangi University*

e-mail: iqbalmsuhe@gmail.com

Abstract

The construction of Embung Darmaji located in Karangpucung District, Cilacap Regency, Central Java is one of the construction projects where in its implementation it has several stages of work, one of which is making a work schedule. Work schedules are made to find out the order of work implementation and facilitate activities to be on time. A construction work carried out by a service provider or contractor can be said to be successful if the final results produced are in accordance with quality standards, implementation time and costs in accordance with the plans that have been made. This study aims to compare the duration between the initial planning schedule and the duration after rescheduling using the PDM (Precedence Diagram Method) method. This method is used to determine the duration of the project and find out the activities that include critical and noncritical trajectories, making it easier for implementation to monitor work that requires special attention. The results of the analysis show that the initial plan project duration is 180 working days while the project duration with the PDM (Precedence Diagram Method) method is 175 calendar days faster by 5 days. The critical path seen from the total float path or total slack equal to zero is the preparatory work for concrete work.

Keywords: *Rescheduling, PDM (Precedence Diagram Method), Critical Path.*